

## Pengaruh Sistem Kerja Dan Prosedur Kerja Terhadap Tingkat Produktivitas Pegawai Dinas Kesehatan Empat Lawang

Lazarus Abdul Aziz<sup>1</sup>, Maliah<sup>2</sup>, Santi Puspita<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [azislazarus@gmail.com](mailto:azislazarus@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [maliahsaad61@gmail.com](mailto:maliahsaad61@gmail.com)

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [santipuspitaakbar@gmail.com](mailto:santipuspitaakbar@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan sampling jenuh (sensus) jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan uji statistik anova. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Skala pengukuran menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrument dan uji asumsi klasik. Hasil dengan uji t diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  dengan demikian variabel sistem kerja secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai dinas kesehatan Empat Lawang. Nilai sig  $0,002 < 0,005$  berarti variabel prosedur kerja secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Kesehatan Empat Lawang. Uji F diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  dengan demikian variabel sistem kerja dan prosedur kerja secara simultan terdapat pengaruh simultan terhadap produktivitas pegawai Dinas Kesehatan Empat Lawang. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil koefisien korelasi yaitu 0,736 hal ini menunjukkan bahwa korelasi sistem kerja dan prosedur kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas Kesehatan Empat Lawang memiliki hubungan yang kuat atau positif. Serta hasil koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,218 atau 21,8% dan sisanya ( $100\% - 21,8\%$ ) 78,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pengaruh sistem kerja, prosedur kerja, produktivitas

### ABSTRACT

*This research uses quantitative research methods. The sampling technique used was saturated sampling (census). The number of samples in this study was 40 respondents. The method used is quantitative method with ANOVA statistical test. Data collection techniques were carried out using questionnaires and documentation. The measurement scale uses a Likert scale. The data analysis technique used is the instrument test and the classical assumption test. The results with the t test obtained a sig value of  $0.000 < 0.05$ , thus the work system variable partially has a significant influence on the productivity of the Empat Lawang Health Service employees. The value of sig  $0.002 < 0.005$  means that the work procedure variable partially has a significant effect on the productivity of the Empat Lawang Health Service employees. The F test obtained a sig value of  $0.000 < 0.05$ , thus the work system and work procedure variables simultaneously have a simultaneous effect on employee productivity at the Empat Lawang Health Service. Based on data processing, the correlation coefficient is 0.736, this shows that the correlation between work systems and work procedures on employee productivity at the Empat Lawang Health Service has a strong or positive relationship. And the result of the coefficient of determination R Square ( $R^2$ ) is 0.218 or 21.8% and the rest ( $100\% - 21.8\%$ ) 78.2% is influenced by factors not examined in this study.*

**Keywords:** Effect of work system, work procedures, productivity

### A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam menggerakkan dan mengelola suatu organisasi. Dalam sebuah organisasi, semua personal di dalamnya, baik yang di jajaran manajerial maupun operasional, bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi, merealisasikan harapan, dan



impian bersama.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif pegawai meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif pegawai tidak diikutsertakan. Bagian organisasi yang menjadi faktor penentu untuk tercapainya tujuan yang diharapkan adalah bisa menjadi bagian dari organisasi yang dapat meningkatkan dan menciptakan nilai kompetitif organisasi.

Menurut (Suwarno & Abadi, (2017:113) Sistem kerja merupakan suatu kesatuan yang unsur-unsurnya terdiri dari manusia, peralatan, dan lingkungan, dimana unsur-unsur tersebut terintegrasi untuk mencapai tujuan dari sistem kerja. Dimana pada sistem tersebut terjadi interaksi antara para pegawai serta lingkungan kerjanya dalam upaya mencapai tujuan. Sistem kerja merupakan susunan antara tata kerja dengan prosedur kerja yang jadi satu sehingga membentuk pola tertentu dalam penyelesaian suatu pekerjaan.

Menurut Wibowo (Inayah, (2018:16-17) mengungkapkan standar operasional prosedur kerja merupakan standar kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan apabila ditaati akan membawa akibat seperti lancarnya koordinasi, tidak terjadi tumpang tindih atau duplikasi, terbinanya hubungan kerja yang serasi, kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai.

Menurut Sedarmayanti (2011:196-198) Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan yang sebenarnya (ILO, 1979). Greenberg mengartikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Efektivitas menghasilkan keluaran dan efisiensi penggunaan sumber masukan. Dimensi efektivitas berkaitan dengan pencapaian kerja yang maksimal, artinya pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Dimensi efisiensi merujuk kepada upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan dilaksanakan.

Dinas Kesehatan merupakan instansi pemerintah yang memberikan kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka Dinas Kesehatan diperlukan untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut yang sesuai dengan keputusan Menteri dan Aparatur Negara no 63/KEP/M.PAN/7/2003, memberikan pelayanan publik yaitu segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara layanan publik sebagai pemenuhan kebutuhan, penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang juga merupakan instansi milik Pemerintah Daerah yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah Kabupaten Empat Lawang, dimana keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam instansi tergantung pada komitmen para pegawai yang ada di instansi tersebut, pentingnya kemampuan pegawai yang ada pada Dinas Kesehatan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tujuan instansi itu, untuk meningkatkan pelayanan masyarakat terutama dalam proses pengawasan dan pembinaan terhadap kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan. Salah satu upaya instansi dalam mempertahankan sistem kerja pegawainya adalah dengan cara memperhatikan prosedur kerja pegawainya yang merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal.

Hanya saja, kenyataan yang terjadi di sebuah Dinas Kesehatan Empat Lawang bahwa tidak semua pekerjaan berjalan dengan lancar. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa permasalahan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Empat lawang adalah Pegawai kurang efektivitas, keselarasan, keterukuran, dinamis, dan konsisten sesuai sistem kerja dan prosedur kerja yang diterapkan pada Dinas Kesehatan Empat Lawang.

#### **TABEL DATA PEGAWAI DINAS KESEHATAN KABUPATEN EMPAT LAWANG**

<b>NO</b>	<b>PEGAWAI</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	PNS	40
2.	HONORER	65
<b>JUMLAH</b>		<b>105</b>

**Sumber:** Data Dinas Kesehatan Empat Lawang

Salah satu yang harus menjadi perhatian utama Dinas Kesehatan Empat Lawang adalah prosedur kerja para pegawainya karena pegawai yang suka ambil jalan pintas, terlalu percaya diri, dan memulai pekerjaan tanpa tahu betul semua informasi yang dibutuhkan. Selain itu kenyataan yang terjadi di sebuah instansi bahwa tidak semua pegawai mempunyai tingkat produktivitas yang tinggi yang ada pada Dinas Kesehatan Empat Lawang bahwa telah ada pegawai yang bergosip terhadap sistem kerja dan prosedur kerja yang diberikan oleh pimpinan pada Dinas Kesehatan Empat Lawang, dan pegawai yang tidak puas terhadap instansi yang tidak produktif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suwarno dan Karim Abadi (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Masa Kerja, Tingkat Pendidikan dan Sistem Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT. Andalan Famili Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan sistem kerja secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Secara parsial tingkat pendidikan signifikan terhadap produktivitas kerja, sedangkan sistem kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayah (2018) dengan judul Pengaruh SOP (Standar Operasi Prosedur) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai PT.BNI 46 (PERSERO) TBK Cabang Mattoangin Di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan Standar operasional kerja, dan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai.

Penelitian yang dilakukan oleh Agil Tubagus (2018) dengan judul Pengaruh Implementasi Standar Operasional prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas pegawai berdasarkan perspektif ekonomi islam (studi pada PT. Indokom Samudra Persada). Hasil penelitian menunjukkan Standar operasional prosedur kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas pegawai Pada PT. Indokom Samudra Persada.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Sistem Kerja**

Sistem kerja merupakan suatu kesatuan yang unsur-unsurnya terdiri dari manusia, peralatan, dan lingkungan, dimana unsur-unsur tersebut terintegrasi untuk mencapai tujuan dari sistem kerja tersebut. Proses produksi disuatu perusahaan merupakan suatu contoh sistem kerja. Dimana pada sistem tersebut terjadi interaksi antara para pekerja, mesin, bahan baku, serta lingkungan kerjanya dalam upaya



mencapai tujuan. (Suwarno & Abadi, (2017:113)

Menurut Sedarmayanti (2011:94) Sistem kerja adalah suatu rangkaian tata kerja dan prosedur kerja yang kemudian membentuk suatu kebulatan pola tertentu dalam rangka melaksanakan suatu bidang pekerjaan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem kerja adalah sekumpulan praktek manajemen yang mendorong pegawai untuk lebih terlibat bertanggung jawab, serta terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan fungsi penting lain.

### **Prosedur Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2011:94) Prosedur kerja adalah rangkaian tata kerja yang berkaitan satu sama lain sehingga menunjukkan adanya suatu urutan tahap demi tahap tentang pelaksanaan kerja yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan suatu bidang tugas.

Menurut Wibowo (2010:67) mengungkapkan standar operasional prosedur kerja merupakan standar kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan apabila ditaati akan membawa akibat seperti lancarnya koordinasi, tidak terjadi tumpang tindih atau duplikasi, terbinanya hubungan kerja yang serasi, kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur kerja adalah suatu rangkaian yang dibuat secara berurutan tentang pelaksanaan kerja sehingga akan menjadikan lancarnya koordinasi, tumpang tindih, terbinanya hubungan kerja, dan tanggung jawab setiap pegawainya dengan mengikuti prosedur yang ada.

### **Produktivitas Pegawai**

Menurut Sedarmayanti (2011:196-198) Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan yang sebenarnya (ILO:1979) Greenberg mengartikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.

Sinungan, (Fahmi, T. (2020:556) Untuk mengetahui produktivitas kerja dari setiap pegawai maka perlu dilakukan sebuah pengukuran produktivitas kerja. Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut system pemasukan fisik per orang dan per jam kerja ialah diterima secara luas, dengan menggunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari, atau tahun). Pengukuran diubah kedalam unit-unit pekerja yang diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang bekerja menurut pelaksanaan standar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas pegawai adalah suatu ukuran yang menyatakan bagaimana sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

## **C. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti mengambil objek penelitian pada Dinas Kesehatan Empat Lawang yang ber alamat di Komplek Perkantoran No.11 Talang Banyu Kabupaten Empat Lawang Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang sebanyak 40 orang pegawai. Jadi sampel yang akan diteliti sebanyak 40 orang pegawai.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda, analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda untuk mencari nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABELHASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.246	7.543		5.203	.000
System kerja	-.055	.203	-.057	-.272	.787
Prosedur kerja	.321	.267	.250	1.202	.237

a. Dependent Variable: produktivitaspegawai

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 39,246 untuk sistem kerja sebesar 0,055 dan kemampuan sebesar 0,321.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 39.246 + 0,055 X_1 + 0,321 X_2$$

Dimana:

a : 39.246

b<sub>1</sub> : 0,055

b<sub>2</sub> : 0,321

Y : Produktivitas Pegawai

b<sub>1</sub> : Sistem Kerja

b<sub>2</sub> : Prosedur kerja

Dari hasil persamaan diatas maka dari uji analisis regresi linier berganda dapat dianalisis sebagai berikut : 1). Koefisien regresi dari sistem kerja sebesar 0,055 yang berarti bahwa setiap peningkatan sistem kerja sebesar 1% maka akan meningkatkan produktivitas pegawai sebesar 5,5%. 2). Koefisien regresi dari prosedur kerja sebesar 0,321 berarti bahwa setiap peningkatan prosedur kerja sebesar 1% maka juga akan meningkatkan produktivitas pegawai sebesar 32,1%.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan hasil hubungan antara variabel.

Hasil koefisien korelasi antara sistem kerja dan prosedur kerja terhadap





produktivitas pegawai adalah sebagai berikut.

**TABELHASIL ANALISIS KOEFESIEN KORELASI**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.048	-.004	5.186

a. Predictors: (Constant), prosedurkerja, sistemkerja

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) antara sistem kerja (X<sub>1</sub>) dan prosedur kerja (X<sub>2</sub>) terhadap produktivitas pegawai (Y) adalah sebesar 0,736. Sementara itu kriteria nilainya adalah sebagai berikut.

**TABELINTERPRESTASI KOEFISIEN KORELASI NILAIr**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2.	<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,20 – 0,599	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah 2021

Nilai koefisien korelasi (R) yaitu 0,736, berarti berada pada range 0,60-0,799. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara sistem kerja (X<sub>1</sub>) dan prosedur kerja (X<sub>2</sub>) terhadap produktivitas pegawai (Y) memiliki hubungan yang kuat dan positif.

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih (bebas) terhadap variabel (terikat).

Hasil koefisien determinasi antara sistem kerja dan prosedur kerja terhadap produktivitas pegawai adalah sebagai berikut :

**TABELHASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI**

No	Keterangan	Nilai
1.	R	0,218
2.	R Square	0,048
3.	Adjusted R Square	0,004

Sumber: Data diolah 2021

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 22 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R sebesar 0,218 atau 21,8% dan sisanya (100%-21,8%) 78,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti disiplin, motivasi dan lain-lain.

**Pengaruh Sistem Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang**

Dari hasil uji t variabel sistem kerja, jika nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh sistem kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang.

Bukti bahwa sistem kerja yang dilakukan dapat menyentuh kepentingan setiap pegawai adalah menerima secara positif pegawai dalam menjalankan tugasnya dan menjadikan sistem kerja di instansi sebagai bentuk pola dasar, nilai-nilai, harapan dan keyakinan yang dimiliki bersama seluruh anggota organisasi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Suwarno dan Karim Abadi (2017) Analisis Pengaruh Masa Kerja, Tingkat Pendidikan dan Sistem Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT. Andalan Famili Indonesia. Variabel yang diteliti ada dua yaitu variabel dependen dan independen. Hasil dari penelitian ini, sistem kerja secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Secara parsial tingkat pendidikan signifikan terhadap produktivitas kerja, sedangkan sistem kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

### **Pengaruh Prosedur Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang**

Dari hasil uji t variabel prosedur kerja, jika nilai sig  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh prosedur kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang.

Bukti bahwa prosedur kerja yang dimiliki seorang pegawai mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap produktivitas pegawai. Dengan selalu berusaha meningkatkan (upgrade) prosedur kerja dengan maksud agar tujuan yang ingin dicapai dapat dilakukan dengan cara memperbanyak pengalaman dalam bekerja. Hal ini sesuai penelitian terdahulu oleh Nur Inayah (2018) Pengaruh SOP (Standar Operasi Prosedur) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai PT.BNI 46 (PERSERO) TBK Cabang Mattoangin Di Kota Makassar. Penelitian ini menunjukkan bahwa standar operasional prosedur dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai.

### **Pengaruh Sistem Kerja Dan Prosedur Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang**

Berdasarkan koefisien determinasi R Square sebesar 0,218 atau 21,8 % yang berarti produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel sistem kerja dan prosedur kerja, sedangkan sisanya ( $100\% - 21,8$ ) 78,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uji F diperoleh jika nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel-variabel bebas yaitu sistem kerja ( $X_1$ ) dan prosedur kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas pegawai ( $Y$ ) Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang.

Produktivitas pegawai adalah suatu ukuran yang menyatakan bagaimana sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Sedarmayanti (2011:196-198) Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan yang sebenarnya. Selanjutnya Menurut Arouf (1986:20) Produktivitas adalah rasio antara efektivitas menghasilkan keluaran dan efisiensi penggunaan sumber masukan. Produktivitas memiliki dua dimensi yakni efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber masukan. Dimensi efektivitas berkaitan dengan pencapaian kerja yang maksimal, artinya



pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agil Tubagus (2018) yang berjudul Pengaruh sistem kerja dan Standar Operasional prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas pegawai berdasarkan perspektif ekonomi islam (studi pada PT. Indokom Samudra Persada). Hasil penelitian ini yaitu sistem kerja dan prosedur kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kinerja dan kinerja pegawai.

## E. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan serta hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1). Dari hasil variabel sistem kerja jika nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang. 2). Dari hasil variabel prosedur kerja jika nilai sig  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang.3). Hasil penelitian diperoleh jika nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agil, T. (2018). Pengaruh implementasi standar operasional prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas buruh berdasarkan perspektif ekonomi islam (Studi Pada PT. Indokom Samudra Persada)(*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Fahmi, T. (2020). Pengaruh tingkat produktivitas kerja pegawai terhadap kesejahteraan. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 554-563.
- Suwarno, K. A. (2017). Analisis Pengaruh Masa Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Sistem Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Andalan Famili Indonesia. *Jurnal Manajemen Tools*.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif R & D*. Cetakan Ke 1 Bandung: CV. Alfabeta.
- Sadarmayanti, 2011 *Tata kerja dan produktivitas kerja*. Bandung: CV Mandar Maju
- Mindhayani, I., & Purnomo, H. (2016). Perbaikan Sistem Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri*, 10(1), 182841.
- Nurinayah, (2018) Pengaruh SOP (Standar Operasi Prosedur) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai PT. BNI46 (persero) tbk Cabang Mattoangin Di Kota Makassar